

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab III, maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai konsep konflik, perang, dan perdamaian yang ada dalam anime Gundam SEED.

Dalam anime Gundam SEED, konflik terjadi antara pihak Natural (manusia biasa yang tinggal di bumi) dan pihak Coordinator (manusia yang telah dimanipulasi gennya dan sebagian besar tinggal di luar angkasa). Ketika jumlah Coordinator semakin meningkat, para Natural tak dapat menerima keberadaan mereka, maka dengan segala cara para Natural berusaha mengucilkan Coordinator.

Ketika Archangel mendarat di daerah padang pasir, mereka membantu pasukan pemberontak dalam upaya merebut kembali kebebasan masyarakat di daerah tersebut untuk hidup tanpa adanya tekanan dari penguasa.

Patrick Zala adalah karakter yang berambisi untuk menciptakan perdamaian dengan cara melenyapkan semua Natural. Ia merasa bahwa Coordinator tidak perlu hidup berdampingan dengan Natural. Untuk mencapai tujuannya Patrick bahkan menipu rekan-rekannya sesama petinggi ZAFT, yang menyebabkan perpecahan dalam tubuh ZAFT.

Dari beberapa kejadian yang terdapat dalam anime Gundam SEED tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa konflik dalam anime Gundam SEED adalah pertentangan antara dua pihak dalam proses untuk mencapai suatu tujuan, dengan cara menaklukkan pihak lain.

Awal dari perang total antara Coordinator dan Natural yang melibatkan angkatan bersenjata mereka masing-masing adalah ketika pihak Natural menyerang salah satu koloni milik Coordinator dengan bom nuklir. Maka sejak saat itu kedua pihak berperang dengan tujuan saling menghancurkan.

Ketika Earth Alliance membutuhkan dukungan lebih untuk mengalahkan ZAFT, mereka mengultimatum ORB yang merupakan negara netral. Tujuan mereka memerangi ORB adalah untuk merebut pabrik tempat pembuatan senjata sekaligus tempat diproduksinya Gundam yang merupakan alat untuk memenangkan perang.

Perang dalam anime Gundam SEED dapat dikonsepsikan sebagai pertempuran dua pihak dengan menggunakan senjata untuk melindungi aset penting, mempertahankan wilayah atau menghancurkan pihak lawan.

Dilihat dari kesimpulan konsep yang ada maka dapat dilihat bahwa konsep konflik dan konsep perang yang ada dalam Gundam SEED tidaklah jauh berbeda.

Pada episode awal Kira dan kawan-kawannya digambarkan dapat hidup tenang di koloni netral milik ORB yang masih tak terpengaruh perang. Setelah ZAFT menyerang koloni tersebut, Kira dan kawan-kawannya mulai terlibat dalam perang antara ZAFT dan Earth Alliance.

Kira bertemu dengan Lacus, seorang Coordinator yang tidak pernah membedakan diri dengan Natural. Di mata Lacus baik Natural maupun Coordinator adalah sama. Selain Lacus, Kira juga bertemu dengan pemimpin dari negara ORB, Uzumi Nala Attha. Sebagai seorang pemimpin dari negara yang netral, Uzumi juga menerima semua ras manusia di negaranya dengan tangan

terbuka. Kebijakan Uzumi tersebut diikuti oleh anaknya, Cagalli Yula Athha, yang juga menganggap bahwa Natural dan Coordinator berada dalam derajat yang sama.

Pada akhirnya perdamaian tercipta setelah perang selama 1,5 tahun. Kedua pihak, ZAFT dan Earth Alliance menandatangani perjanjian damai yang berarti mengakhiri perang di antara mereka.

Dari kejadian-kejadian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa konsep perdamaian yang ada dalam anime Gundam SEED adalah keadaan tenang tanpa ada perang yang tercipta karena adanya toleransi dan saling memahami antar sesama.